

Analisis Kesulitan Menulis Tegak Bersambung pada Siswa Sekolah Dasar

Astri Wahyuni¹, Sri Wulan Anggraeni², Depi Prihamdani³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd17.astriwahyuni@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan keinginan dan mengekspresikan diri. menulis tegak bersambung. kegiatan menulis tegak bersambung biasanya diajarkan pada siswa kelas awal sebagai dasar untuk keterampilan menulis di kelas tinggi. menulis tegak bersambung ini adalah menulis huruf demi huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat yang memiliki arti, ditulis tegak lurus dan tidak miring. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dengan kegiatan latihan, karena dengan latihan menulis huruf tegak bersambung dapat membiasakan siswa dalam menulis sehingga tulisannya menjadi lebih rapi dan indah. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dengan kegiatan latihan, karena dengan latihan menulis huruf tegak bersambung dapat membiasakan siswa dalam menulis sehingga tulisannya menjadi lebih rapih dan indah. Selain itu, kegiatan menulis dapat melatih motorik halus anak. Menulis tegak bersambung dapat membantu siswa semakin mudah untuk menghafal dan menyatukan kosa kata Kemampuan motorik halus siswa akan semakin terasah ketika siswa menulis tegak bersambung

Kata Kunci: Menulis, Tegak bersambung, Siswa sekolah dasar

Abstract

Writing is a communication tool used to convey desires and express oneself. write in cursive. Cursive writing activities are usually taught to early grade students as a basis for higher-grade writing skills. Writing cursive is writing letter by letter which is arranged into one sentence which has meaning, written perpendicular and not italic Students can improve their ability to write upright with practice activities, because with practice writing cursive letters it can familiarize students with writing so that their writing becomes more neat and beautiful. Students can improve their ability to write cursive with practice activities, because with practice writing cursive letters can familiarize students with writing so that their writing becomes more neat and beautiful. In addition, writing activities can train children's fine motor skills. Writing in cursive can help students memorize and unify vocabulary. Fine motor skills of students will be honed when students write cursive.

Keywords: Writing, Upright, Elementary school students

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan keinginan dan mengekspresikan diri. Dimana dalam menulis ini diperlukan suatu penyatuan berbagai macam kemampuan seperti persepsi visual-moto dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif.

Adapun kemampuan menulis yang

harus dikuasai oleh siswa adalah menulis tegak bersambung. kegiatan menulis tegak bersambung biasanya diajarkan pada siswa kelas awal sebagai dasar untuk keterampilan menulis di kelas tinggi. menulis tegak bersambung ini adalah menulis huruf demi huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat yang memiliki arti, ditulis tegak lurus dan tidak miring.

Faktor lain yang mempengaruhi sulitnya

menulis adalah faktor lingkungan sekolah yaitu proses pembelajaran menulis tegak bersambung yang kurang menarik sehingga siswa mengalami kesulitan. Metode yang diterapkan dalam menulis tegak bersambung lebih dominan pada proses latihan sehingga membuat siswa bosan dan jenuh. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran di sekolah nampaknya belum berhasil mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pinayungan V yang berlokasi di Dusun Sukawargi Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang (41361). Adapun waktu penelitian pada tahun 2019/2020 yang di mulai pada bulan oktober 2019 sampai dengan juni 2020.

Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 siswa kelas IV yang berinsial R,N dan Z SDN Pinayungan V. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, orang tua siswa serta teman sebaya untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan menulis tegak bersambung dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

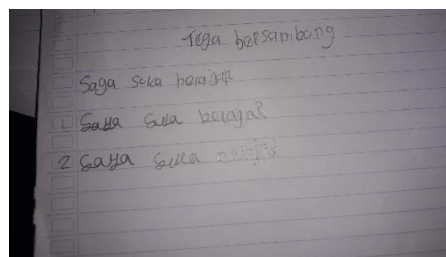
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, siswa berkesulitan menulis tegak bersambung, kepala sekolah, orang tua, observasi, dan dokumentasi serta catatan

lapangan didapatkan data sebagai berikut.

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan menulis tegak bersambung siswa

Faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa bermacam-macam faktor yaitu dari faktor internal dan eksternal. Seperti yang dialami siswa yang berinisial R mengalami kesulitan menulis tegak bersambung.

Peneliti menemukan bahwa tulisan siswa R dalam menulis tegak bersambung masih terlihat berantakan bahkan tidak terbaca. Kesulitan yang dialami oleh R yaitu siswa masih belum hafal huruf dan tidak mengetahui pedoman penulisan dalam menulis tegak bersambung.



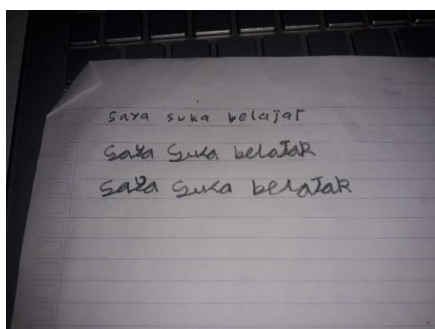
Gambar 1. Hasil Tulisan Tegak Bersambung Siswa R

Seperti gambar di atas saat menulis huruf biasa pun R masih kurang lengkap dalam menulis huruf begitu juga dalam menulis tegak bersambung kelengkapan huruf m siswa R masih kurang dan harus dilatih.

Di rumah siswa R kurang mendapat bimbingan dikarenakan orangtua yang bekerja seharian dan juga kebiasaan R yang senang bermain atau menonton tv saja saat di rumah. Kesulitan menulis siswa dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis namanya sendiri sehingga membuat siswa R

kesulitan dalam menulis tegak bersambung dari hasil wawancara bersama siswa R berkata bahwa tak ada yang membimbing siswa R saat belajar di rumah belajar hanya dilakukan di sekolah saja sehingga kesulitan membaca dan menulis siswa tidak berkembang.

Siswa lain yang ditemukan kesulitan dalam menulis tegak bersambung yaitu siswa N. Peneliti menemukan tulisan tegak bersambung siswa N masih terlalu besar sehingga terlihat kurang rapi tulisan tegak bersambung dan juga tulisan siswa N memiliki jarak yang terlalu dekat sehingga sulit untuk membaca tulisan siswa N. Berikut adalah hasil tulisan siswa N.

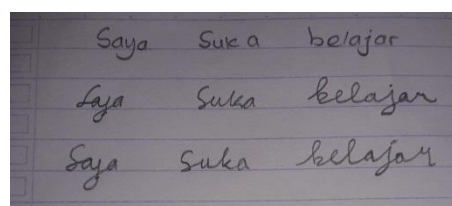


Gambar 2. Hasil Tulisan Tegak Bersambung Siswa N

Adapun faktor yang menyebabkan siswa N sulit menulis yaitu di rumah siswa N kurang mendapat bimbingan dari orangtua N cenderung menghabiskan waktunya main dengan teman-temannya atau bermain HP saja di rumah sehingga belajar hanya dilakukan saat di sekolah karena itu kemampuan menulis tegak bersambung N tidak berkembang karena kurangnya latihan

dan kurangnya minat dalam menulis tegak bersambung

Selanjutnya siswa yang ditemukan mengalami kesulitan yaitu tegak bersambung siswa Z terlalu kecil sehingga kurang jelas saat dibaca pada saat menulis tegak bersambung membutuhkan waktu yang lama. Berikut adalah hasil tulisan siswa Z



Gambar 3. Hasil Tulisan Tegak Bersambung Siswa Z

Di rumah siswa Z menghabiskan waktu menonton tv dan main bersama temannya sehingga siang hari dihabiskan di luar rumah orangtua juga hanya ada waktu untuk bekerja saat di rumah pun orangtua tidak membimbing siswa Z karena mengerjakan pekerjaan rumah yang lain sehingga siswa Z tidak melatih kemampuan menulis tegak bersambung.

Berdasarkan wawancara dengan siswa R, N dan Z mereka mengalami kesulitan karena kurang berlatih juga karena keluarga yang tidak mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis tegak bersambung siswa karena siswa lebih termotivasi belajar pelajaran lain dibandingkan menulis tegak bersambung sehingga kemampuan siswa tidak berkembang durasi waktu belajar di sekolah yang terbatas semakin membuat siswa malas

untuk melatih tulisan tegak bersambung siswa, lalu saat di rumah pun dengan orangtua yang kurang membimbing dan tidak adanya dorongan semangat dari keluarga membuat siswa acuh terhadap kemampuan menulis tegak bersambung, serta lingkungan rumah yang banyak di kelilingi anak kecil yang menghabiskan waktunya untuk bermain ataupun bermain HP membuat siswa juga kehilangan minat untuk melatih kemampuan menulis tegak bersambung.

2. Pelaksanaan bimbingan menulis tegak bersambung

Pelaksanaan bimbingan belajar untuk siswa yang kesulitan menulis tegak bersambung di SDN Pinayungan V dibagi ke dalam 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap transisi.

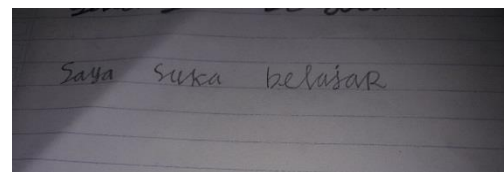
Tahap pertama adalah tahap persiapan dimana sebelum siswa memulai belajar menulis siswa di tugaskan terlebih dahulu menulis huruf tetapi dalam cara tulisan tegak bersambung lalu siswa juga diberi tulisan dan harus membedakan mana huruf kapital dan mana huruf kecil dalam tulisan tegak bersambung. Pada tahap pertama siswa mengalami kesulitan saat ditugaskan menulis huruf biasa ke dalam huruf tegak bersambung siswa hanya menulis huruf biasa lalu menyambungkan garis dari huruf satu ke huruf lainnya.

Tahap kedua yaitu tahap transisi dimana siswa mulai berlatih dari menulis balok/huruf

biasa ke tulisan tegak bersambung siswa juga berlatih menyambungkan kata-kata, siswa menulis huruf biasa lalu mereka menyambungkan garis dari satu kata ke kata yang lain sehingga nantinya siswa terbiasa dalam menyambungkan tulisan. Saat siswa mulai dilatih menulis tegak bersambung pada tahap transisi ini siswa mengalami kesulitan karena tidak terbiasa menyambungkan tulisan-tulisan menjadi tegak bersambung sehingga huruf menjadi tidak terbaca dan ukuran yang terlalu besar atau terlalu kecil durasi menulis pun agak lama.

3. Hasil menulis tegak bersambung siswa setelah dilakukan bimbingan belajar

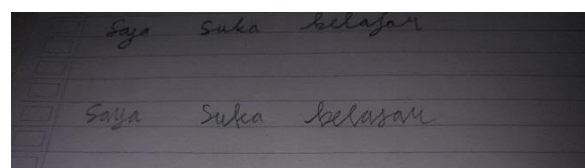
a. Kerapihan



Gambar 4. Hasil Tulisan Siswa N

Dalam kerapian siswa N dan Z menunjukkan perkembangan setelah dilakukan bimbingan namun pada siswa R harus dilakukan latihan lagi karena tulisan masih sedikit tidak rapi tetapi dalam menulis tegak bersambung siswa tidak membutuhkan waktu lama untuk menulis tegak bersambung.

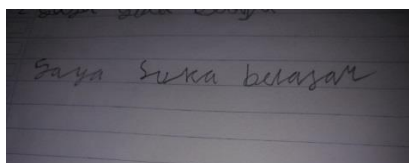
b. Kesesuaian ukuran huruf



Gambar 5. Hasil Tulisan Siswa Z

Siswa sudah menunjukkan perkembangan ukuran huruf siswa tidak terlalu besar ataupun kecil sehingga tulisan siswa sesuai garis yang ada.

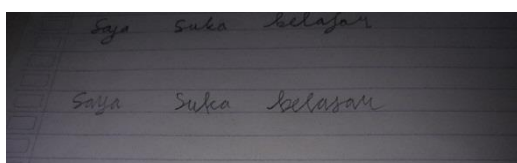
c. Penggunaan huruf kapital



Gambar 6. Hasil Tulisan Siswa

Dalam penggunaan huruf kapital siswa N dan Z sudah menunjukkan perkembangan siswa sudah mengetahui dimana letak menulis huruf kapital pada tulisan sehingga tulisan menjadi rapi dan ukuran tulisan yang pas tetapi untuk siswa R masih kebingungan membedakan huruf kapital pada tulisan tegak bersambung.

d. Kelengkapan huruf



Gambar 7. Hasil Tulisan Siswa

Pada kelengkapan huruf siswa menunjukkan perkembangan sehingga semua tulisan lengkap dan dapat terbaca tidak ada lagi huruf yang tertinggal ataupun salah dalam saat menulis.

Berdasarkan penemuan peneliti di lapangan menulis tegak bersambung adalah kemampuan yang harus di miliki siswa kelas rendah namun nyatanya di lapangan ada siswa kelas tinggi yang masih mengalami kesulitan

menulis tegak bersambung. peneliti menemukan faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dikarenakan faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti malas, dan kurang minat siswa dalam menulis tegak bersambung lalu kurangnya latihan membuat siswa semakin malas untuk menulis tegak bersambung. Ebo (2005:1), mengungkapkan bahwa setiap orang bisa menulis. dengan cara dibina dan dilatihkan. Oleh karena itu, siswa perlu adanya kemauan yang kuat dalam menulis agar lebih terlatih dan menghasilkan tulisan menulis tegak bersambung yang baik dan sesuai dengan pedoman.

Selain faktor internal peneliti menemukan faktor eksternal juga yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan menulis tegak bersambung yaitu dari faktor guru dan orangtua, disekolah guru sudah enggan memberikan bimbingan karena siswa kelas IV sudah bukan waktunya dibimbing dalam menulis tegak bersambung media pembelajaran yang berupa buku saja membuat kemampuan siswa kurang meningkat. Orangtua ataupun keluarga di rumah pun kurang membimbing siswa karena sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk membimbing siswa dalam meningkatkan tulisan tegak bersambung siswa.

Kemampuan menulis tegak bersambung R, N dan Z dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan R, N, Z dan guru

wali kelas R, N dan Z, kesulitan menulis tegak bersambung di benarkan oleh guru wali kelasnya sendiri yaitu masih bingung ketika ditugaskan menulis tegak bersambung, tulisan yang belum rapi dan ukuran tulisan yang tidak sesuai.

Menulis tegak bersambung dapat merangsang perkembangan motorik anak, menulis lebih cepat dan tulisan menjadi indah dan rapi. Dengan adanya siswa yang kurang minat bahkan kesulitan menulis tegak bersambung ini menjadi beban tersendiri untuk guru wali kelas tersebut dikarenakan R,N dan Z sendiri bisa ketinggalan jauh dengan teman-temannya dalam setiap pembelajaran karena guru sendiri tidak akan terfokus hanya pada R,N dan Z. Kurangnya perhatian dari guru menjadikan R,N dan Z dalam kesulitan menulis tegak bersambung, setiap kali ada penugasan menulis tegak bersambung mereka kadang sering kebingungan meskipun mereka mengerjakan tapi tulisan tegak bersambung mereka kurang rapi ataupun terlalu besar.

Berdasarkan faktor-faktor di atas menyebabkan siswa sulit menulis tegak bersambung. Adapun kesulitan kemampuan menulis tegak bersambung siswa dapat ditemui hasil tulisan siswa di antaranya ukuran tulisan yang terlalu besar dan tebal, kelengkapan huruf yang kurang dan kerapian tulisan siswa yang masih harus dilatih.

Kemampuan siswa dengan kesesuaian indikator masih memiliki kesulitan yang tinggi seperti tulisan masih terlalu kecil dan terlalu besar jarak tulisan pun masih dekat atau pun jauh, dalam kelengkapan dan kerapian pun tulisan siswa masih berantakan sehingga terkadang sulit untuk dibaca.

Hasil dari kesulitan menulis tegak bersambung siswa, telah di perbaiki melalui proses bimbingan belajar. Yaitu mulai dari identifikasi kasus dari hasil penelitian bahwa guru telah melakukan identifikasi kasus hasil dari identifikasi kasus menunjukkan bahwa di sekolah tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan menulis tegak bersambung menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut meskipun saya mencoba untuk mengingatkan. Padahal mereka sudah kelas IV, seharusnya sudah terbiasa untuk menulis tegak bersambung. Saat bimbingan siswa cenderung malu-malu dan sangat lama saat menulis tegak bersambung. Siswa juga sering menghapus tulisannya dan sesekali melihat tulisan temannya karena saat siswa menulis ragu-ragu sehingga disaat menulis hanya beberapa kata pun siswa saling melihat tulisan karena takut salah. Kurang minat pun menjadi penyebab saat bimbingan siswa malas-malasan saat menulis tegak bersambung. Pada saat tulisan sudah selesai menghasilkan tulisan yang tidak terbaca, kurang rapi dan memiliki ukuran yang besar dan juga kecil. sangat

sedikit dikarenakan siswa sudah mendapatkan tugas-tugas sekolah lainnya. anak, menulis lebih cepat dan tulisan menjadi indah dan rapi. Dengan adanya siswa yang kurang minat bahkan kesulitan menulis tegak bersambung ini menjadi beban tersendiri untuk guru wali kelas tersebut dikarenakan R,N dan Z sendiri bisa ketinggalan jauh dengan teman-temannya dalam setiap pembelajaran karena guru sendiri tidak akan terfokus hanya pada R,N dan Z. Kurangnya perhatian dari guru menjadikan R,N dan Z dalam kesulitan menulis tegak bersambung, setiap kali ada penugasan menulis tegak bersambung mereka kadang sering kebingungan meskipun mereka mengerjakan tapi tulisan tegak bersambung mereka kurang rapi ataupun terlalu besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab kesulitan menulis tegak bersambung siswa dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap tegak bersambung, siswa juga sering lupa pada huruf-huruf jika ditulis kedalam tulisan tegak bersambung, kurangnya waktu belajar disekolah.

Saat bimbingan siswa cenderung malu-malu dan sangat lama saat menulis tegak bersambung. Siswa juga sering menghapus tulisan nya dan sesekali melihat tulisan temannya karena saat siswa menulis ragu-

ragu sehingga disaat menulis hanya beberapa kata pun siswa saling melihat tulisan karena takut salah. Kurang minat pun menjadi penyebab saat bimbingan siswa malas-malasan saat menulis tegak bersambung. Pada saat tulisan sudah selesai menghasilkan tulisan yang tidak terbaca, kurang rapi dan memiliki ukuran yang besar dan juga kecil.

REFERENSI

- Azmussya'ni, & Nur, M. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 SAKRA. *Prima Edukasia*, 2(1), 1–14.
- Christienda, M. (2018). *Pengembangan Materi Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Kelas Bawah SD Kanisius Sorowajan*.
- Lestari, P., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA*. 3(2), 1– 16.
- Misra. (n.d.). peningkatan kemampuan menulis pengumuman melalui metode latihan siswa kelas IV SD inpres 2 gio kecamatan moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(2), 60–73.
- Widiyawati Dina, A. (2017). *Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa kelas II A SD Negeri I Pedes Sedayu Bantu*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Setiyaningsih, F. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas Awal SD Negeri Karangputat 02*.
- Susanto, H. (2013). *bimbingan anak berkesulitan belajar menulis*. 2013. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/07/bimbingan-anak-berkesulitan-belajar-menulis/> di akses pada 03 maret 2020
- Nursyamsiah. (2018). Penerapan Teknik Kontrastif dalam Menulis Tegak Bersambung pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kabupaten Madiun. *Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 5(1), 1–14. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>